

## **BAB V**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Analisis Implementasi Pemberian Dana Bantuan PKH dalam Membangun Motivasi Belajar di SDN Kedungmiri Kec. Karangjati Kab. Ngawi**

Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha meningkatkan kualitas kehidupan manusia, dimana di dalamnya memiliki peranan dan objektif untuk memanusiakan manusia. Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.<sup>1</sup>

Dalam konsep pembiayaan pendidikan, sedikitnya ada tiga pertanyaan yang terkait di dalamnya, seperti yang dikemukakan oleh Thomas John yaitu bagaimana uang diperoleh untuk membiayai lembaga pendidikan, dari mana sumbernya, dan untuk apa/siapa dibelanjakan. Hal itu merupakan administrasi atau manajemen bisnis lembaga pendidikan. selanjutnya, beliau menjelaskan 3 hal penting, yaitu ilmu ekonomi yang terkait dengan alokasi dan pembiayaan yang

---

<sup>1</sup> Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 1

terkait dengan distribusi, tetapi yang ketiga terkait dengan manajemen yang di dalamnya mencakup fungsi dari komponen perencanaan, implementasi, dan evaluasi.<sup>2</sup>

Mayoritas masyarakat Indonesia berada pada garis kemiskinan. Menurut Schiller, kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk mendapatkan barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan sosial yang terbatas.<sup>3</sup>

Dengan kondisi perekonomian yang seperti ini, perlu adanya penanganan yang utuh. Artinya, kita tidak hanya berusaha mendirikan banyak sekolah, tetapi yang terpenting adalah bagaimana agar anak-anak usia sekolah yang berasal dari keluarga miskin dapat mengikuti proses secara maksimal. Kondisi perekonomian yang demikian menuntut setiap orang untuk terus berusaha agar dapat mengikuti proses pendidikan, bagaimanapun kondisinya. Hal ini karena pendidikan telah dijadikan sebagai menara air dan menara api bagi semua orang.<sup>4</sup>

Masalah dana bagi pendidikan, begitu juga kehidupan secara umum merupakan sesuatu yang bersifat harus. Tidak ada suatu kegiatan yang tidak didampingi oleh pendanaan. Hal tersebut merupakan suatu paket yang tidak dapat dipisahkan. Tetapi, kenyatannya masyarakat kita termasuk masyarakat dengan tingkat finansial yang relatif rendah. Kita harus mengakui bahwa masyarakat kita

---

<sup>2</sup> Nanang Fatah, Standar Biaya Pendidikan, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), 1

<sup>3</sup> Bagong Suyanto, Anatomi Kemiskinan, (Malang: In-TRANS Publishing, 2013), 1

<sup>4</sup> Mohammad Saroni, Pendidikan untuk Orang Miskin, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013),

dalah masyarakat miskin. Kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan hidup memang rendah. Oleh karena itulah sangat dibutuhkan bantuan khusus sehingga kesulitan tersebut dapat terasa sebaik-baiknya.<sup>5</sup>

PKH berfungsi sebagai program penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional. PKH juga memberikan dampak yang penting dalam pendidikan sejalan dengan tujuan PKH untuk mendorong akses pendidikan kepada anak usia sekolah.

PKH ini diciptakan dari kebijakan pemerintah yang meringankan biaya pendidikan, kesehatan, dan perbaikan kesejahteraan sosial. Bantuan uang tunai PKH tersebut diberikan 3 bulan sekali di kantor pos kepada para peserta PKH sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu.

Sedangkan dalam pengambilan dana bantuan PKH tersebut peserta PKH wajib mengambil sendiri tanpa boleh diwakili. Dalam pemberian dana bantuan PKH di kantor pos para peserta PKH dibantu oleh petugas kantor pos dan pendamping PKH sesuai jadwal pengambilan yang sudah terjadwal. Bantuan uang tunai PKH ini dialokasikan untuk keperluan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Dalam mengalokasikan atau menggunakan dana bantuan PKH, para peserta PKH di pantau dan dibimbing oleh pendamping PKH agar tidak disalah gunakan.

Dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ini, dalam pelaksanaannya untuk mengalokasikan layanan pendidikan dan layanan kesehatan

---

<sup>5</sup> Ibid, 197

serta untuk kesejahteraan sosial. Layanan pendidikan diantaranya para peserta PKH mendapatkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) bagi siswa peserta PKH SD, SMP, SMA, dan akses pendidikan gratis, serta bantuan dana untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Layanan kesehatan diantaranya para peserta PKH memperoleh Kartu Indonesia Sehat (KIS), Jaminan Kesehatan Sosial (Jamkesmas), layanan kesehatan ibu hamil dan anak. Layanan kesejahteraan sosial diantaranya pelayanan posyandu balita dan lansia, bantuan beras miskin (Raskin), pelayananan penyandang disabilitas berat.

Faktanya, di SDN Kedungmiri sendiri, semua warga sekolah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan PKH. Sebagai seorang guru, mereka tidak hanya berperan dalam mentransformasi ilmu pengetahuan, akan tetapi beliau juga berperan sebagai motivator dan pengamat agar para peserta PKH tidak putus asa dalam meraih pendidikan tanpa harus terjerat dalam keterbatasan ekonomi. Begitu juga dengan kepala sekolah, beliau tidak hanya berperan sebagai atasan saja, tetapi beliau juga sebagai motivator dan evaluator dalam pelaksanaan PKH.

Tidak hanya para warga sekolah yang ikut berpartisipasi, wali murid dan pendamping PKH juga ikut berperan penting. Wali murid bertugas untuk mengalokasikan dana untuk semua kebutuhan pendidikan anak mereka dan pendamping memantau penggunaan dana tersebut serta memberikan materi-materi tentang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial kepada para peserta PKH yang dilaksanakan 2 minggu sekali dalam suatu acara rutin pertemuan kelompok.

Dalam pelaksanaan pemberian dana bantuan PKH ini terdapat sedikit kendala yang dikeluhkan oleh pendamping PKH. Yaitu banyak peserta PKH yang tidak bisa membaca dan menulis sehingga merasa kesulitan dalam mengisi data-data kepesertaan. Selain itu jarak antara kantor pos dan rumah peserta PKH sangat jauh, sehingga perlu waktu yang lama dan biaya lebih untuk sampai ke kantor pos. Terlepas dari kendala dalam pelaksanaan PKH, selanjutnya pelaksanaan PKH ini berjalan lancar, terstruktur, dan terbimbing. PKH juga memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan hidup.

## **B. Analisis Hasil dari Implementasi Pemberian Dana Bantuan PKH dalam Membangun Motivasi Belajar di SDN Kedungmiri Kec. Karangjati Kab. Ngawi**

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>6</sup>

Apa dorongan seseorang melakukan suatu aktivitas? Pertanyaan ini cukup mendasar untuk mengkaji soal teori tentang motivasi. Dari pertanyaan itu kemudian memunculkan jawab dengan adanya “biogenic theories” yang menyangkut proses biologis lebih menekankan pada mekanisme pembawaan biologis, seperti insting dan kebutuhan-kebutuhan biologis. Sedang yang

---

<sup>6</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2206), 73

“sociogenic theories” lebih menekankan adanya pengaruh kebudayaan/kehidupan masyarakat. Dari kedua pandangan itu dalam perkembangannya akan menyangkut persoalan-persoalan insting, fisiologis dan pola-pola kebudayaan. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis, insting, dan mungkin unsur-unsur kejiwaan lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Dalam persoalan ini Skinner lebih cenderung merumuskan dalam bentuk mekanismestimulus dan respons. Mekanisme hubungan stimulus dan respon inilah akan memunculkan suatu aktivitas.<sup>7</sup>

Menurut Woodworth dan Marques motif adalah suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk aktivitas-aktivitas tertentu dan untuk tujuan-tujuan tertentu terhadap situasi di sekitarnya. Perubahan-perubahan yang dilakukan oleh manusia untuk dapat menyesuaikan dan akhirnya untuk mendapatkan kepuasan ini disebut dinamika manusia.<sup>8</sup>Jadi perubahan motivasi belajar itu sendiri tidak lepas dari pemenuhan kebutuhan-kebutuhan biologis dan pengaruh kebudayaan masyarakat.

Dalam rangka menciptakan dan membangun motivasi belajar siswa terutama pada peserta didik dengan taraf ekonomi rendah, pemerintah dan dinas sosial mencangkan PKH untuk membantu mereka. PKH mendukung target penurunan angka kemiskinan 7-8% dan penurunan kesenjangan melalui layanan

---

<sup>7</sup> Ibid, 76-77

<sup>8</sup> Mustaqim dan Abdul Wahib, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 72

kesehatan, layanan pendidikan, dan layanan kesejahteraan sosial. Dana bantuan PKH ini digunakan untuk meningkatkan konsumsi keluarga peserta PKH, meningkatkan kualitas kesehatan peserta PKH, meningkatkan taraf pendidikan anak-anak peserta PKH, memastikan terpeliharanya taraf kesejahteraan sosial peserta PKH. Secara tidak langsung PKH dimaksudkan untuk memberikan atau membangun motivasi belajar siswa agar tidak menyerah dengan keadaan ekonomi yang terbatas. Melalui pendidikan, setidaknya angka kemiskinan dapat berkurang. Selain itu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya yaitu pemberian hadiah dan pemenuhan kebutuhan biologis.

Dari hasil wawancara terhadap beberapa siswa penerima dana bantuan PKH terlihat mereka termotivasi untuk belajar. Dalam pemenuhan kebutuhan sekolah, sarana parasarana dan alat penunjang lainnya dapat terpenuhi dengan baik dan tercukupi. Sehingga dalam proses pembelajaran, mereka tidak terganggu karena belum terpenuhinya kebutuhan. Selain itu, mereka tidak merasa minder dengan seragam sekolah ataupun peralatan sekolah, karena mereka dapat memenuhi ataupun mengganti jika seragam maupun peralatan sekolah mereka sudah tidak layak pakai.

Terbangunnya dan meningkatnya motivasi belajar siswa akan berpengaruh pada hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa guru, terlihat dari rekapan nilai-nilai beberapa peserta PKH meningkat baik meskipun dalam taraf sedikit demi sedikit. Hal ini memberikan dampak yang sangat berarti bagi suatu pendidikan.

Selain itu menurut orang tua siswa sendiri anaknya sekarang mulai termotivasi dan semangat untuk belajar. Dulu anaknya kurang bersemangat untuk belajar sendiri maupun belajar kelompok sekarang mereka sudah berubah dan bersemangat untuk belajar.

Jika dilihat dari indikator motivasi belajar, siswa mulai mencapai tahapan adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar serta adanya penghargaan dalam belajar.

Fenomena ini menunjukkan bahwa mereka secara perlahan mulai ada perubahan terkait dengan motivasi belajar mereka. Melalui peningkatan motivasi belajar, akan berubah pemikiran para peserta PKH untuk lebih mementingkan pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan, ada dua siswa yang memang belum ada peningkatan dalam motivasi belajar. Ia hanya memanfaatkan pemberian dana bantuan PKH sekedar untuk memenuhi kebutuhan sekolah, tidak untuk menjadikannya sebagai motivasi agar lebih baik lagi.

Siswa yang seperti ini jika dikaitkan dengan 6 indikator motivasi belajar, ia masih belum masuk dalam pengklasifikasian indikator motivasi belajar. Karena ia belum termotivasi untuk belajar. Hal ini tidak sepenuhnya salah siswa, karena bisa jadi orang tua mereka kurang memberi perhatian dan kurang memberi motivasi.



Sebagaimana tujuan PKH ini dapat membantu mengurangi beban pengeluaran dengan mensyaratkan keluarga penerima untuk menyekolahkan anaknya, dan terbantu dalam bidang kesehatan.

Jika siswa dan orang tua memanfaatkan bantuan PKH untuk biaya pendidikan dan untuk membangkitkan motivasi belajar dengan baik, maka secara perlahan bidang pendidikan akan lebih terjamin. Karena sektor pendidikan adalah jalan untuk keluar dari jurang kemiskinan.

Peningkatan motivasi belajar dalam pendidikan tidak terlepas dari dampak adanya pemberian dana bantuan PKH. Pemberian dana bantuan PKH secara umum dinilai sudah cukup berperan dalam membangun motivasi belajar siswa.

Dalam UU Republik Indonesia nomor 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan nasional dinyatakan bahwa untuk memberikan jaminan sosial yang menyeluruh, negara mengembangkan Sistem Jaminan Sosial Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka pemerintah Indonesia dalam hal ini juga memiliki tujuan dalam membantu pementasan angka kemiskinan dalam sektor pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Menjadikan rakyat Indonesia sebagai negara dengan jaminan mutu pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial yang lebih baik. Hal ini penting mengingat pendidikan di setiap satuan pendidikan dianggap memberikan kontribusi terhadap seluruh masyarakat.

Dari beberapa program keluarga harapan yang dilaksanakan di SDN Kedungmiri Karangjati Ngawi ini, terdapat beberapa dampak yang sangat baik, antara lain

1. Membantu dalam memenuhi kebutuhan sekolah siswa

Dengan adanya program keluarga harapan, maka semua kebutuhan sekolah siswa dapat terpenuhi dengan baik. Sarana, prasarana, dan alat penunjang lainnya dapat terjamin.

Bayangkan saja apabila tidak ada program keluarga harapan maka pendidikan tidak akan tercapai. Terutama masyarakat menengah ke bawah.

2. Membangun motivasi belajar siswa

Motivasi merupakan salah satu kunci dalam mencapai keberhasilan belajar. Salah satu dampak Program Keluarga Harapan memberikan dorongan untuk belajar sebagai upaya meningkatkan prestasi siswa meskipun mereka keterbatasan biaya ekonomi. Dengan adanya PKH memberikam motivasi dan dorongan dalam belajar siswa.

3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk semua kalangan

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup untuk semua kalangan. Oleh karena itulah, setiap tahun, setiap saat tingkat pendidikan anak-anak kita mengalami peningkatan.

Kesadaran tersebut dibuktikan dalam beberapa kegiatan. Siswa aktif dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan terjadinya persaingan nilai antar siswa.